

**APLIKASI MENDELEY BERBASIS 4C (CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION, DAN COMMUNICATION) DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU DI POKJA MGMP IPA JAKARTA BARAT****Vrio Andris**

MTs.N 35 Jakarta

vrioandris15@gmail.com

**INFO ARTIKEL****ABSTRAK****Diterima** : 05-10-2023**Direvisi** : 13-10-2023**Disetujui** : 16-10-2023**Kata kunci:** aplikasi mendeley, 4C (critical thinking, creativity, collaboration, dan communication), dan karya ilmiah

Penelitian ini didasari oleh fakta bahwa masih banyak guru yang kesulitan saat menulis sitasi dalam karya ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengadakan pelatihan aplikasi mendeley berbasis 4C dalam menulis karya ilmiah bagi guru-guru pada madrasah di wilayah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. Aplikasi mendeley ini diperuntukkan untuk memudahkan penulis dalam pembuatan sitasi dan mengorganisasikan rujukan-rujukan yang selama ini dipakai ataupun nanti akan dipakai. Metode penelitian berupa pelatihan berbasis 4C yaitu critical thinking atau berpikir kritis, creativity atau kreativitas, collaboration atau kolaborasi, dan communication atau komunikasi. Pelatihan ini dilaksanakan di POKJA IPA Jakarta Barat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan penelitian mendapatkan respons yang positif dari seluruh peserta. Tahap 1 berpikir kritis (mencari masalah dan solusi), tahap 2 kreativitas (langkah-langkah menggunakan aplikasi mendeley), tahap 3 Kolaborasi (mulai menyusun sitasi dan referensi dengan menggunakan aplikasi mendeley dalam karya ilmiah), tahap terakhir komunikasi (tanya jawab berkaitan dengan permasalahan dan solusi selamapelatihan berlangsung).

**Keywords:** Mendeley application, 4C (critical thinking, creativity, collaboration, and communication), and scientific work**ABSTRACT**

*This research is based on the fact that there are still many teachers who have difficulty writing citations in scientific works. The purpose of this research is to conduct training on the 4C-based Mendeley application in writing scientific papers for teachers at the madrasas in the area of the Ministry of Religion Office of West Jakarta City. This Mendeley application is intended to make it easier for writers to make citations and organize references that have been used or will be used later. The service method is in the form of 4C-based training, namely critical thinking or critical thinking, creativity or creativity, collaboration or collaboration, and communication or communication. This training was held at POKJA IPA West Jakarta. The results of the activity showed that the service activities received a positive response from all participants. Stage 1 critical thinking (searching for problems and solutions), stage 2 creativity (steps using the Mendeley application), stage 3 Collaboration (starting to compile citations and references using the Mendeley application in scientific papers), the last stage of communication (questions and answers related to the problem) and solutions during the training).*

\*Author: Vrio Andris

Email : vrioandris15@gmail.com

**Pendahuluan**

Guru sebagai garda terdepan ilmu pengetahuan sudah seharusnya mampu menulis karya ilmiah secara aktif dan produktif sehingga ilmu pengetahuan dapat terus berkembang tanpa batas. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru dapat diambil dari permasalahan yang selama ini dialami di kelas dan pada akhirnya karya ilmiah ini

dapat dijadikan rujukan/referensi bagi guru-guru lain untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan (Suprayitno, 2019) (Sinar, 2021). Namun permasalahan yang terjadi adalah banyaknya kendala yang dialami guru dalam menulis karya ilmiah. Salah satunya adalah kesulitan guru dalam menuliskan kutipan, sitasi, dan berimbas pada penulisan daftar pustaka yang juga tidak tepat (Wardhani, 2021) (Sohilait, 2021) (Hendrawan, 2021) (Laila, 2022).

Sebenarnya tidak hanya itu kendala yang dialami, seperti yang dikemukakan oleh Noorjannah (2015) menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru SMAN 1 Kauman dalam menulis karya ilmiah meliputi : (a) motivasi guru dalam menulis yang masih rendah, (b) tidak memiliki cukup waktu luang, (c) kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, (d) kesulitan dalam mencari data, (e) gagap teknologi, (f) tidak memiliki buku referensi, (g) maraknya jasa pembuatan karya tulis, (h)kurang berfungsinya kegiatan MGMP dalam menyosialisasikan penulisan karya tulis, (i) kurangnya sosialisasi dari Madrasah/lembaga (Noorjannah, 2015).

Zubaidah (2018) menyebutkan bahwa 4C merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk menghadapi abad 21 (Arnyana, 2019) (Syadiah & Hamdu, 2020). Lebih lanjut dikemukakan bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan fundamental dalam memecahkan masalah. Berpikir kreatif merupakan keterampilan yang berhubungan dengan pendekatan baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, inovasi, dan penemuan. Suatu tindakan yang benar-benar baru dan asli secara pribadi atau budaya (Siswono, 2016) (Nasrikin et al., 2023). Berkomunikasi merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimiliki secara tulis dan lisan (Zubaidah, 2018) (Redhana, 2019). Berkolaborasi merupakan keterampilan bekerja dalam kelompok: serta kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan Kerjasama.

Merujuk pada permasalahan di atas, peneliti hadir untuk mencoba memberikan solusi. Pelatihan aplikasi mendeley berbasis 4C diharapkan dapat meminimalisasi kesulitan yang akan dialami oleh para guru. Kuntarto (2015) menyebutkan bahwa software ini sangat praktis dan mudah digunakan oleh penulis, baik yang masih pemula maupun yang sudah berpengalaman (Kuntarto, 2015). Penggunaan mendeley akan memudahkan penulis dalam menyusun rujukan yang valid. Penggunaan mendeley akan memudahkan penulis dalam mengorganisasikan dokumen dan rujukan, menjelajahi berbagai referensi yang disarankan, menyusun daftar pustaka dan mengurutkannya, serta membuat sitasi (Syaharuddin et al., 2021).

Beberapa riset telah menunjukkan bahwa mendeley mampu meningkatkan kemampuan guru. Seperti dalam kegiatan penelitian masyarakat yang menunjukkan bahwa “peserta memiliki pemahaman materi dan potensi untuk membuat referensi manager yang lebih baik dan maksimal dengan memanfaatkan aplikasi mendeley desktop” (Windarto et al., 2018).

Meskipun demikian, tidak menjadi jaminan bahwa aplikasi mendeley mudah dilaksanakan. Hasil observasi awal pada lokasi Madrasah yang akan dilaksanakan penelitian menunjukkan beberapa permasalahan yang tidak bisa diabaikan. Pemanfaatan teknologi pada beberapa Madrasah di wilayah MTs.N/ Swasta dilingkungan Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. Guru-guru pengajar di Madrasah masih ada yang belum mahir menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Kendala lainnya koneksi internet yang tidak memadai serta sarana dan prasarana Madrasah yang masih seadanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan aplikasi Mendeley berbasis 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication) kepada para guru. Dengan pelatihan ini, diharapkan para guru dapat mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam menulis karya ilmiah. Aplikasi Mendeley akan membantu mereka dalam mengorganisasi referensi, menyusun daftar pustaka, dan membuat sitasi dengan lebih mudah.

Oleh karena itu, pelatihan aplikasi mendeley ini akan dilaksanakan dengan berbasis keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication). 4C akan menjadi landasan metode dalam tahapan pelaksanaan pelatihan mendeley bagi guru dalam menulis karya ilmiah. Tahap 1 berpikir kritis (mencari masalah dan solusi), tahap 2 kreativitas (mulai menggunakan aplikasi mendeley), tahap 3 Kolaborasi (mulai menyusun sitasi dan referensi dengan menggunakan aplikasi mendeley dalam karya ilmiah), tahap terakhir komunikasi (tanya jawab berkaitan dengan permasalahan dan solusi selama pelatihan berlangsung).

Diharapkan setelah peserta pelatihan memahami pemakaian aplikasi mendeley ini dapat menambah semangat untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bukan hasil plagiasi. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi bagi guru dan rencana secara berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

Lokasi kegiatan di MTs.N 10 Jakarta Barat. Peubah yang diamati/diukur adalah proses pelatihan aplikasi mendeley berbasis 4C (critical thinking, creativity, collaboration, and communication). Model yang digunakan adalah model pelatihan secara langsung. Teknik Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu observasi dan pemberian tes menyusun sitasi dalam artikel karya ilmiah menggunakan aplikasi mendeley. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Populasi penelitian adalah guru-guru pada Madrasah di wilayah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Barat. Sampel dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan guru-guru yang memiliki kendala dalam menulis karya ilmiah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes awal untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang Mendeley, lembar observasi untuk mencatat respons peserta selama pelatihan berlangsung, dan kuesioner untuk mengevaluasi kepuasan peserta terhadap pelatihan. Data tes awal digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Data respons peserta selama pelatihan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Data dari kuesioner digunakan untuk menilai kepuasan peserta terhadap pelatihan.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17-19 November 2022. Bertempat di MTs.N 10 Jakarta Barat sebagai tempat penyelenggara kegiatan POKJA IPA. Dengan protokol kesehatan yang ketat kegiatan dapat dilaksanakan dengan aman dan terkendali. Semua yang terlibat telah mematuhi protokol 3M, yaitu: 1. menjaga jarak, 2. memakai masker, dan 3. mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer sebelum

masuk ke lokasi penelitian.

Kegiatan diawali dengan doa bersama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Hymne madrasah dan sambutan-sambutan, serta dibuka oleh Ketua Sanggar IPA. Tema besar kegiatan ini berjudul “Peningkatan Kualitas pembelajaran, Penelitian, dan Publikasi Pasca Pandemi Covid 19”. Adapun materi yang disampaikan, yaitu: “Pelatihan Aplikasi Mendeley Berbasis 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication*) dalam Menulis Karya Ilmiah” yang tentunya berkaitan erat dengan tema besar tersebut.

1. Observasi awal

Observasi dengan kuesioner bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang daftar pustaka, pengelolaan daftar pustaka, dan pengetahuan peserta tentang aplikasi Mendeley. Kuisisioner awal ini terdiri dari 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki skala penilaian 1 sampai dengan 5. Hasil kuisisioner awal berdasarkan setiap pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

		HASIL OBSERVASI AWAL																													
No	Pertanyaan	Responden																									Jumlah	Skor Max	Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	Saya sering menulis daftar pustaka	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	49	125	39,2	
2	saya sering memberikan materi kepada siswa tentang penulisan daftar pustaka	3	3	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	43	125	34,4		
3	Saya sering menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual	3	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	42	125	33,6		
4	Saya sering menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka menggunakan aplikasi	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	32	125	25,6
5	Saya menggunakan aplikasi mendeley untuk mengelola daftar pustaka	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	28	125	22,4		
	Jumlah	12	12	5	5	10	8	11	6	5	8	11	7	9	5	6	8	8	11	6	7	9	5	5	10						
	Persentase	48	48	48	20	48	32	48	48	20	48	44	48	36	48	48	24	48	32	48	24	48	48	20	48	40					
	Ket																														
	1. Tidak pernah																														
	2. Jarang																														
	3. Kadang-kadang																														
	4. Sering																														
	5. Selalu																														

Berikut akan diuraikan satu persatu kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Tahap pertama, pemberian materi seputar pengenalan aplikasi mendeley. Kegiatan Pelatihan ini berbasis 4C, sehingga pada saat pemberian materi tetap dilakukan tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui permasalahan yang selama ini dirasakan saat menyusun sebuah karya ilmiah. Sebelumnya juga, pemateri telah bertanya apakah peserta sudah mengenal aplikasi mendeley atau belum. Dapat dipastikan lebih darisetengahnya, sudah mengenal aplikasi ini tetapi tidak pernah menggunakan dan tidak tahu cara menggunakannya.

Tahap awal yang disebut *critical thinking* adalah kegiatan memecahkan masalah. Oleh karena itu, berawal dari permasalahan-permasalahan yang digali dari peserta diharapkan dapat ditemukan solusinya.



Gambar 1. Tahap Berpikir Kritis, Penggalan Masalah

Proses berpikir kritis ini terus digali dan dicari oleh pemateri dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis, seperti:

1. Mengapa para peserta belum pernah menggunakan aplikasi mendeley?
2. Apakah para peserta mengetahui kegunaan aplikasi mendeley dalam penulisan sebuah karya ilmiah?
3. Apakah para peserta ingin mengetahui cara menginstal aplikasi mendeley?
4. Apakah selama ini para peserta sudah menuliskan kutipan dan daftar pustaka secara benar pada setiap karya tulis yang dibuat?
5. Berapa banyak karya tulis ilmiah yang sudah dihasilkan oleh para peserta sampai saat ini?
6. Apa kendala utama yang selama ini dihadapi saat menulis karya ilmiah?

Tahap pendahuluan ini berujung pada hasil yang cukup signifikan. Banyak guru mengaku kesulitan saat menulis karya ilmiah karena kurang referensi, kurang percaya diri dengan hasil tulisannya, dan kesulitan menuliskan sitasi yang benar. Kendala lain berkaitan dengan aplikasi mendeley adalah peserta merasa kurang melek terhadap teknologi dan tidak cakap dalam pemakaian aplikasi berbasis teknologi digital seperti mendeley.

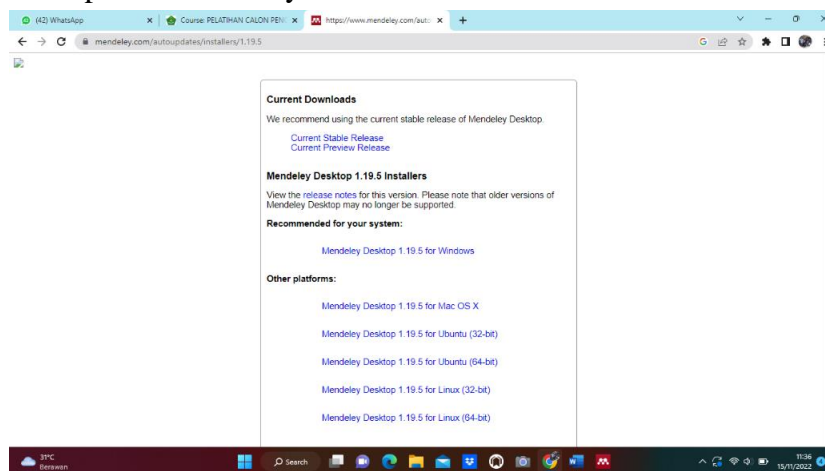
Tahap berikutnya, pemateri masuk pada ranah kurangnya referensi yang dimiliki oleh para peserta dan kesulitan menulis sitasi dengan benar. Pada tahap *creativity* (kreativitas) peserta diajak untuk berselancar di dunia maya. Peserta diminta membukagoogle chrome baik di laptop maupun di hand phone. Kemudian para peserta diajak untuk membuka *google scholar* untuk mendapatkan berbagai referensi yang bisa ditemukan digoogle cendekia ini berkaitan dengan tema/masalah apa saja.

Misalnya pada saat kita mengetik “inovasi pendidikan” maka akan muncul 423.000 artikel yang berkaitan dengan masalah tersebut seperti terlihat pada gambar 2. Dengan demikian permasalahan kurangnya referensi dapat diatasi.

Selanjutnya memberikan informasi dan pemahaman kepada peserta bahwa aplikasi mendeley dapat menyimpan file-file referensi tersebut. Aplikasi mendeley memfasilitasi kita untuk memakai referensi tersebut sebagai rujukan pustaka pada artikel karya ilmiah yang ditulis. Hal tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang dan kapan saja. Maka, setelah pemateri menjelaskan pengertian, kegunaan, dan manfaat mendeley, serta tata cara menginstal dan menggunakan aplikasi mendeley ini, peserta pun melakukan langkah praktik untuk mulai menggunakan mendeley.

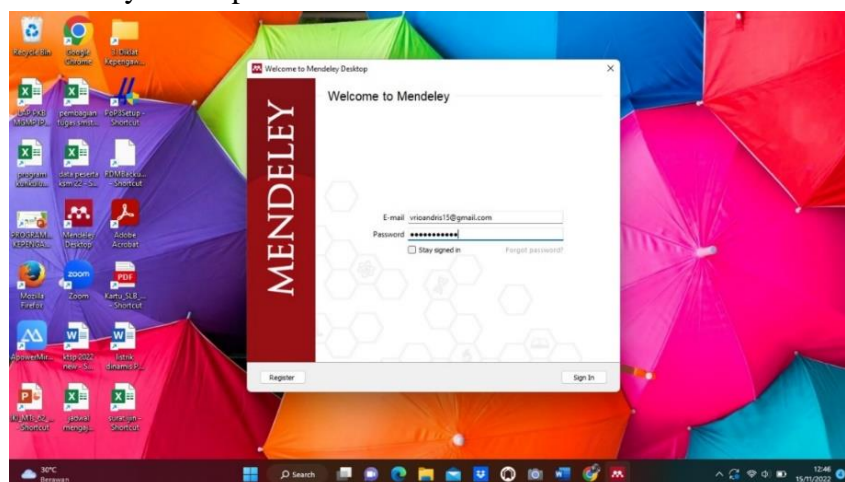
Kegiatan mempraktikkan langkah-langkah penggunaan aplikasi mendeley ini kita sebut dengan tahap **creativity** (kreativitas). Pada tahap ini dibutuhkan kecakapan serta kreativitas pemateri untuk mampu memandu para peserta melaksanakan simulasi prosedur penggunaan aplikasi mendeley. Pemateri memberikan petunjuk dan diikuti oleh peserta tentunya dibantu juga oleh tim penelitian. Para peserta melakukan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. mengunduh aplikasi mendeley



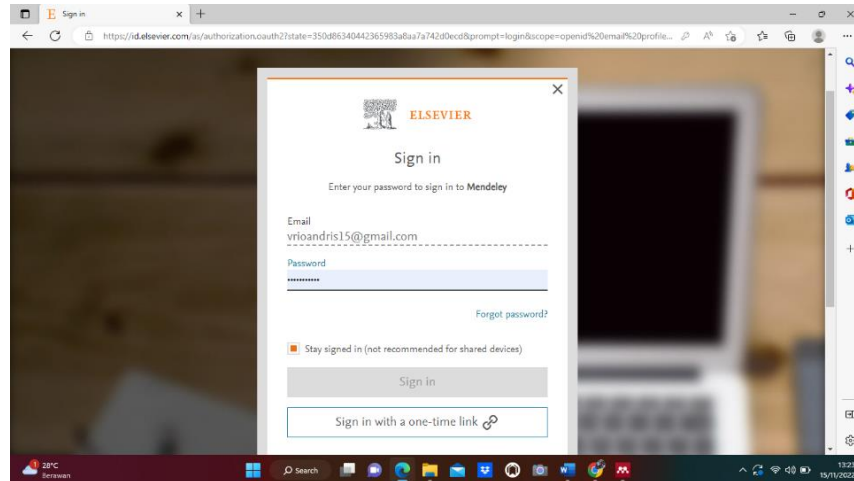
Gambar 2, mengunduh aplikasi mendeley

2. login ke mendeley dekstop



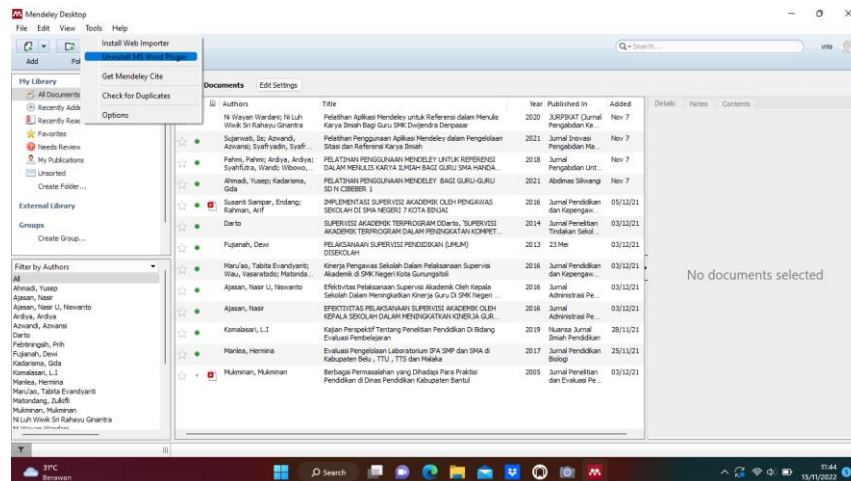
Gambar 3, login ke mendeley desktop

3. melakukan registrasi dan sinkronisasi akun



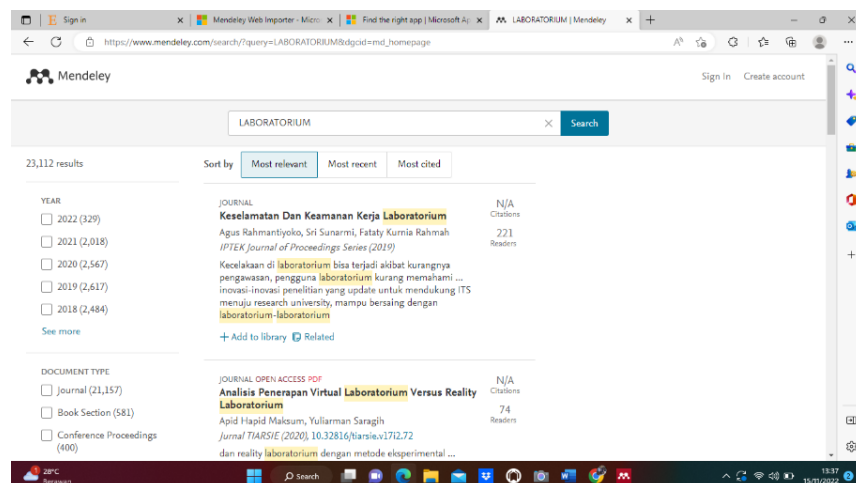
Gambar 4, registrasi dan sinkronisasi akun

4. menginstal Plug in Ms Word



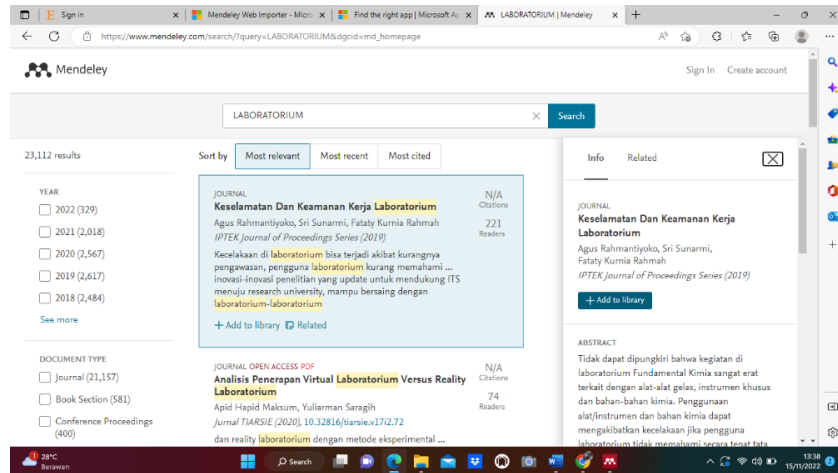
Gambar 4, Instal plug in Ms Word

5. mencoba menyitasi artikel dari google cendekia/Mendeley website



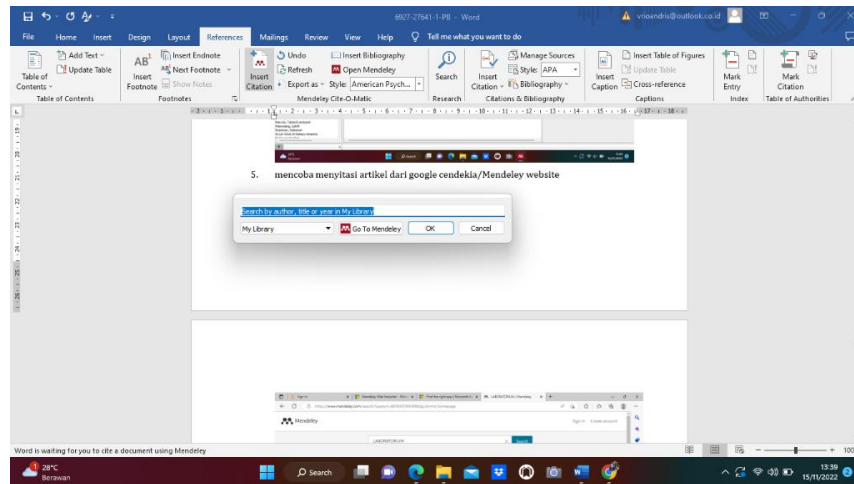
Gambar 6, Sitasi artikel dari google

6. meyimpan file artikel ke aplikasi mendeley



Gambar 7, menyimpan file artikel ke aplikasi mendeley

7. menggunakan aplikasi mendeley di word

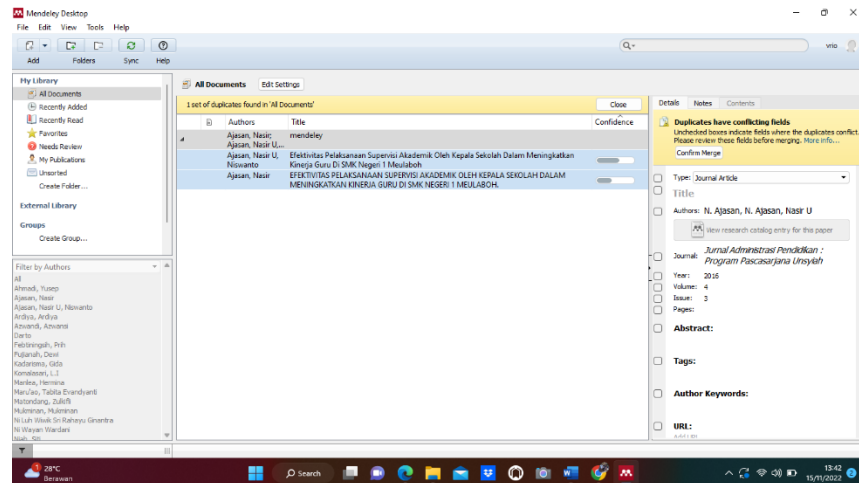


Gambar 8, Menggunakan aplikasi Mendeley di Word

8. membuat sumber kutipan dalam tulisan

9. membuat bibliografi

10. membuat file secara manual





**Gambar 9, Membuat file secara manual**

Gambar diatas merupakan Tahap Creativity, Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Mendeley

Pada saat pelaksanaan creativity beberapa peserta merasa kesulitan untuk melakukan langkah-langkah di atas, mulai dari menginstal sampai memasukkan file secara manual. berbagai alasan dan kendala muncul dan dirasakan oleh para peserta. Olehkarena itu, selama proses kreativitas berjalan, pemateri juga menerapkan tahapan collaboration. hal ini untuk meminimalisasi hambatan atau kendala yang dialami oleh para peserta.



**Gambar 10, Tahap kolaborasi**



**Gambar 11, Tahap kolaborasi**

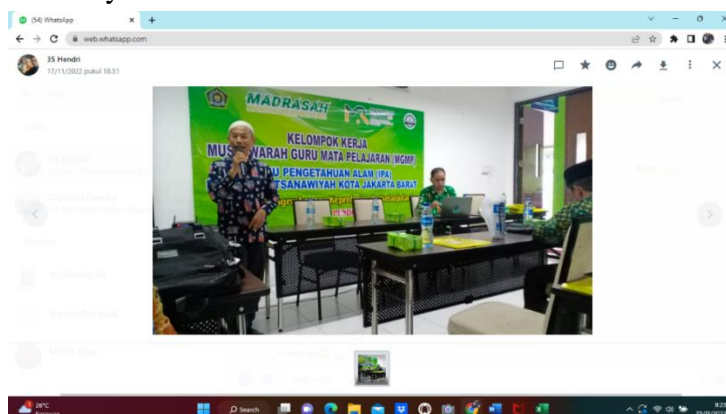
### Tahap Kolaborasi

Kegiatan tahap *collaboration* yaitu para peserta berkolaborasi dengan peserta lain, pemateri dan juga tim penelitian saat melaksanakan tahapan simulasi. Pemateri memberikan petunjuk dan diikuti oleh peserta tentunya dibantu juga oleh tim penelitian. Proses *collaboration* (kolaborasi) terjalin dengan baik. Pada pelatihan ini, tahap kolaborasi sangat dibutuhkan mengingat terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta, di antaranya sinyal, kuota, sulit instal, lupa password email, kurang paham alur langkah-langkahnya sampai tidak suport pada laptop yang dimiliki. Teknik kolaborasi pada akhirnya dapat meminimalisasi permasalahan yang dihadapi karena terbukti yang tidak suport jadi ikut, sehingga terbentuklah beberapa kelompok kecil saat menggunakan aplikasi mendeley ini.



Gambar 12, Tahap komunikasi

Tahap akhir adalah *communication* (komunikasi) kegiatan untuk menyampaikanapa sajam, seperti: berbagi pemikiran, pertanyaan, gagasan, dan solusi mereka dengan cara terbaik. Tahapan ini menjadi sangat penting karena hasil dari komunikasi telah mengukur apakah pelatihan yang akan dilakukan nanti berhasil atau tidak. Pada umumnya semua peserta memberikan respons yang positif terhadap pelatihan ini dan banyak mengucapkan terima kasih karena sudah dikenalkan pada aplikasi mendeley ini.



Gambar 13, Tahap komunikasi

Berdasarkan tahap komunikasi ini, banyak informasi yang didapatkan oleh tim penelitian. Para peserta diwakili oleh beberapa yang ke depan menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat positif. Peserta menjadi lebih paham terhadap aplikasi mendeley. Para peserta juga mengakui bahwa aplikasi ini dapat berguna sekali untuk membantu terhindar dari plagiasi. Tulisan pun jadi lebih berkualitas karena referensi yang digunakan tidak sembarangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kelebihan lain yang dirasakan para peserta, yaitu merasa terbantu dengan penulisan daftar pustaka yang otomatis ada hanya dengan cara *insert bibliografi*. Beberapa kesalahan yang kadang terjadi dalam penulisan karya ilmiah yaitu ketidaksesuaian antara sumber yang dikutip dengan daftar pustaka. Ada kutipannya tapi tidak ada daftar pustakanya atau sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika referensi atau rujukan yang dipakai dalam artikel cukup banyak, sehingga penulis lupa mencantumkan di daftar pustaka.

Di balik kelebihan ada juga beberapa kelemahan yang dirasakan selama pelatihan. Tahapan kegiatan 4C mengalami beberapa kendala di antaranya yaitu: sinyal yang kurang mendukung, perangkat pribadi peserta yang kurang mendukung, seperti laptop, hand phone, dan aplikasi microsoft word yang tidak suport, lupa email atau password, dan beberapa peserta kurang cakap terhadap teknologi. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan penelitian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Aplikasi Mendeley Berbasis 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication*) dalam Menulis Karya Ilmiah bagi Guru pada madrasah binaan berjalan dengan baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini sangat bermanfaat baik bagi peserta maupun tim penelitian. Tahapan kegiatan dari mulai pembukaan, isi, dan penutup telah diikuti oleh peserta dengan antusias. Respons yang diberikan sangat positif. Para Peserta dapat mengikuti tahapan pelatihan mendeley dimulai dari tahap critical thinking, creativity, collaboration, sampai communication. Meskipun tidak dapat dimungkiri bahwa selama proses kegiatan pelatihan berlangsung masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peserta, seperti: sinyal, kuota, perangkat yang tidak suport, dan ketidakcakapan beberapa peserta saat mengoperasikan aplikasi berbasis teknologi.

## **Bibliografi**

- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk menyongsong Era Abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), I–Xiii.
- Hendrawan, M. R. (2021). *Pengantar Pengorganisasian Dan Temu Balik Informasi: Pendekatan, Konsep, Dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.

- Kuntarto, E. (2015). Teknik Menyusun Sitasi Otomatis Dengan Software Mendeley. *Repository Unja*, 1–18.
- Laila, A. N. (2022). *(Keaslian Tulisan Belum Ada).. Nilai Kegigihan Dan Kerja Keras Dalam Film Jembatan Pensil Dan Relevansinya Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iv Materi Pantang Menyerah Pembelajaran 8*. Iain Ponorogo.
- Nasrikin, R., Komalasari, K., & Ruhimat, M. (2023). Pengaruh Literasi Media Internet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Era Covid-19. *Jurnal Civic Hukum*, 8(1).
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Sinar, M. A. (2021). *Peran Pengawas Di Era Global Terobosan Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Deepublish.
- Siswono, T. Y. E. (2016). Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Senatik 1)*, 11–26.
- Sohilait, E. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru*. Deepublish.
- Syadiah, A. N., & Hamdu, G. (2020). Analisis Rasch Untuk Soal Tes Berpikir Kritis Pada Pembelajaran STEM Di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 138–148.
- Syahrudin, S., Negara, H. R. P., Ibrahim, M., Mandailina, V., Pramita, D., & Santosa, F. H. (2021). Penelusuran Referensi Berbasis Digital Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 151–155.
- Wardhani, N. P. K. (2021). *Asuhan Keperawatan Pad A Ny. F P2a0 Post Sc Atas Indikasi Post Sc Dan Mata Minus Di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–150.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, 13(2), 1–18.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).